

UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN KONSEP PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN MELALUI PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI KESEHATAN REMAJA DAN PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA

Epti Yorita¹, Diah Ekanugraheni², Else Sri Rahayu³, Sri Yanniarti⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

eptiyorita74@gmail.com¹, diah1234@gmail.com², elsekebidananpoltek@gmail.com³,
sri123yanniarti@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Kejadian stunting di Indonesia masih tinggi, dengan faktor risiko kehamilan usia muda. Sehingga diperlukan akses informasi yang relevan pada remaja tentang PendewasaanUsia Perkawinan (PUP). Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK-R) dan media ular tanggamerupakan wadah dan media bagiremaja terkait penyampaian pesanPUP. Tujuan pengabdian masyarakat membentuk kelompok PIK-R dan menerapkan media ular tangga untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan kelompok PIK R tentang PUP di SMP N 14 Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu dengan mitra berjumlah 46 orang terdiri dari kelompok PIK R, Remaja siswa SMP guru sekolah, PLKB Kecamatan SIngaran Pati, Puskesmas Lingkar Timur. Metode kegiatan berupa pembentukan kelompok PIK R dan pelatihan PUP dengan tahapan yang terdiri dari persiapan pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Pasca kegiatanterdapat peningkatan pengetahuan kelompok PIK R dari rerata skor 8 menjadi 17, dan skor sikap dari 30 menjadi 52. Sebanyak 90% kelompok PIK R mampu melakukan edukasi PUP melalui penerapan media permainan ular tangga.Kesimpulan pembentukan kelompok PIK R dan penerapan media ular tangga meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan edukasi tentang PUP pada kelompok PIK R. Diperlukanpendampingan mitra untuk keberlangsungan kelompok PIK R.

Kata Kunci: Ular tangga; Pusat Infromasi Kesehatan Remaja.

Abstract: *The incidence of stunting in Indonesia is still high, with a risk factor for young pregnancy. So that access to relevant information is needed for adolescents about Maturity of Marriage Age (PUP). The Adolescent Health Information Center (PIK R) and the snakes and ladders media are platforms and media for youth regarding the delivery of PUP messages. The purpose of community service is to form the PIK R group and apply snakes and ladders media to increase the knowledge, attitudes and abilities of the PIK R group regarding PUP at SMP N 14, Singaran Pati District, Bengkulu City with school teacher partners, PLKB SIngaran Pati District, the Lingkar Timur Health Center. Methods of activity include preparation for implementation, evaluation and follow-up plans. The results showed an increase in the knowledge of the PIK R group from an average score of 8 to 17, and an attitude score from 30 to 52. The PIK R group was able to conduct PUP education through the application of the snakes and ladders media game. The conclusion is that the formation of the PIK R group and the application of snakes and ladders media increases knowledge, attitudes, educational abilities about PUP in the PIK R group. Partner assistance is needed for the sustainability of the PIK R group.*

Keywords: Snake ladder; Adolescent Health Information Center.



Article History:

Received: 25-02-2023
Revised : 21-03-2023
Accepted: 24-03-2023
Online : 08-04-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Salah satu target pembangunan pemerintah saat ini adalah penurunan angka stunting sebesar 14% pada tahun 2024. Hasil Pendataan Status Gizi (PSG) kejadian stunting di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 26.86%, (Kemenkes, 2021). Prevalensi stunting di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 22.2%, angka yang sama juga terjadi di Kota Bengkulu sebesar 22.2%, dengan salah satu lokus berada di Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Kehamilan pada usia merupakan faktor risiko stunting karena meningkatkan resiko komplikasi medis berupa bayi berat badan lahir rendah dan persalinan premature (Maravilla et al., 2020), (Halli et al., 2022).

Provinsi Bengkulu menempati urutan ke-enam di Indonesia untuk kasus perkawinan anak kelompok umur 10-14 (Sunaryanto, 2019). Data Ibu hamil usia kurang dari 19 tahun di Puskesmas Lingkar Timur Kecamatan Singaran Pati Tahun 2021 sebanyak 23 orang, 20% diantaranya berusia 15 tahun. Hasil survey di SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun 2021 sebanyak 4 orang remaja putus sekolah karena menikah usia muda. Sekolah ini belum mempunyai pusat informasi kesehatan reproduksi remaja sebagai wadah kegiatan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi. Hal ini sejalan dengan hasil survey pada program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Puskesmas Lingkar Timur, pembentukan dan pembinaan PIK R tidak dilakukan disetiap sekolah karena terkendala alokasi dana yang ada sehingga menyebabkan remaja minim informasi tentang kesehatan reproduksi.

Kelompok PIK R merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan paparan informasi tentang PUP (Mustofa Rini & Dwi Tjadikijanto, 2018). Edukasi oleh kelompok sebaya dapat mencegah pernikahan usia muda melalui informasi yang relevan tentang kesehatan reproduksi remaja (Almanduri, 2019). Namun agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh remaja dipengaruhi oleh media edukasi yang dipilih sehingga promotor kesehatan harus mampu menciptakan, memilih media dan metoda yang tepat dalam promosi kesehatan (Stellefson et al., 2020). Tenaga pendidik dan tenaga kesehatan harus dapat memilih media dan metode kreatif dalam memberikan edukasi yang sesuai pada kelompok sasaran (Apriliani et al., 2021). Penelitian terdahulu menemukan media permainan ular tangga terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan remaja tentang pendewasaan uisa perkawinan adalah media (Yorita & Eliana, 2019). Permainan Ular tanggap dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif remaja tentang pendidikan seksual (Ahmad et al., 2021).

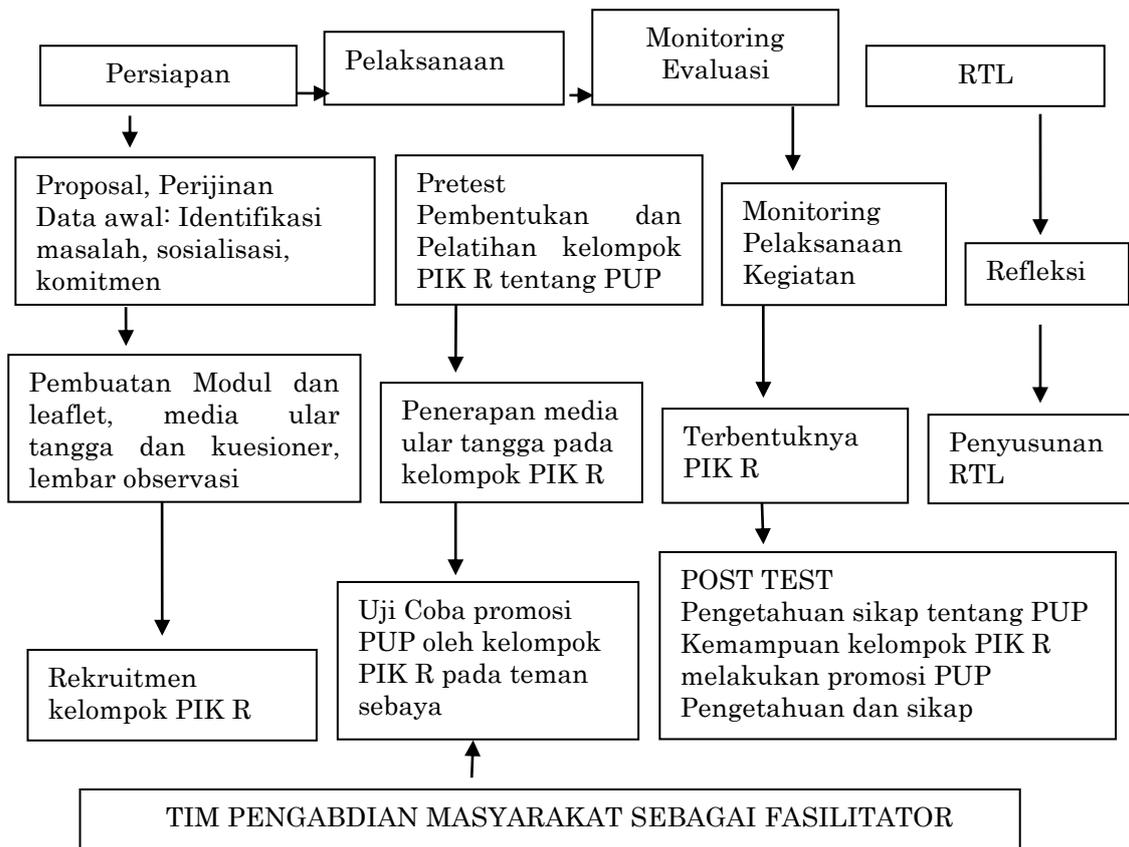
Berdasarkan permasalahan masih tingginya kehamilan usia muda, pernikahan usia dini, belum dibentuknya kelompok PIK R sebagai wadah

pusat informasi kesehatan remaja serta diperlukan media yang efektif dalam promosi kesehatan tentang PUP pada remaja maka tim Poltekkes Kemenkes Bengkulu melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMPN 14 Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan kelompok PIK R tentang PUP melalui pembentukan kelompok PIK R dan penerapan media permainan ular tangga.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan skema Program Kemitraan Masyarakat. Topik ini diteliti oleh tim pengabdian masyarakat sebelumnya (Yorita & Eliana, 2019). Kegiatan dilaksanakan bulan Juli-Desember 2022. Lokasi kegiatan SMPN 14 Kota Bengkulu. Tujuan kegiatan (1) Membentuk kelompok PIK R; (2) Menerapkan media ular tangga dalam promosi kesehatan tentang PUP; (3) Meningkatkan pengetahuan, sikap kelompok PIK R tentang PUP; dan (4) Meningkatkan kemampuan anggota PIK R dalam promosi kesehatan tentang PUP melalui uji coba pada kelompok terbatas.

Mitra kegiatan berjumlah 46 orang terdiri dari remaja SMPN 14 Kota Bengkulu sebanyak 40 orang dibagi dua kelompok yaitu kelompok PIK R 20 orang dan teman sebaya 20 orang. Mitra kegiatan petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Singaran Pati 1 orang, Pihak sekolah 3 orang yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling. Petugas program PKPR Puskesmas Lingkar Timur sebanyak 2 orang, Duta Generasi Berencana (Genre) Tingkat Nasional Tahun 2009 1 orang, Tim pengabdian masyarakat berjumlah 7 orang terdiri dari 4 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan bahan alir kegiatan yang terdiri dari tahap persiapan yang diawali dengan pembuatan proposal, perijinan dan pengumpulan data awal untuk identifikasi masalah yang ada. Pembuatan modul dan media serta rekrutmen kelompok PIK R. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan dan penandatanganan komitmen dukungan mitra terkait. Tahap pelaksanaan berupa pre test dan pembentukan organisasi PIK R, pelatihan dan penerapan media ular tangga serta uji coba promosi PUP pada teman sebaya. Tahap evaluasi meliputi kegiatan observasi, posttest pengetahuan dan sikap kelompok PIK R tentang PUP dan remaja sebaya dengan kuesioner. Evaluasi ketrampilan kelompok PIK R melakukan promosi PUP dengan lembar observasi. Tahap akhir kegiatan berupa kegiatan refleksi dan penyusunan RTL.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari pembuatan proposal dan mengurus perijinan. Setelah didapatkan iji tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi masalah kembali untuk memastikan jumlah mitra sasaran yang akan ikut dalam kegiatan. Setelah itu dilanjutkan sosialisasi mitra terkait dan penanda tangana komitmen dukungan kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, peran dan untuk

memperoleh dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat (Yorita et al., 2023).

Setelah diperoleh komitmen dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat membuat modul dan leaflet tentang PUP, selanjutnya membuat media ular tangga, lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap serta lembar observasi untuk mengukur kemampuan PIK R dalam memberikan edukasi tentang PUP pada teman sebaya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretest kemampuan dan sikap kelompok PIK R tentang PUP. Selanjutnya dilakukan pembentukan kelompok PIK R yang dipandu oleh Duta Genre 2019. Susunan organisasi PIK R disahkan oleh kepala sekolah berjumlah 20 orang remaja siswa SMPN 14 Kota Bengkulu. Setelah pembentukan kelompok PIK R kegiatan berikutnya adalah pelatihan PUP pada kelompok PIK R. Narasumber utama pelatihan ini adalah Duta Genre Tingkat Nasional Tahun 2019 asal Provinsi Bengkulu, PLKB Kecamatan Singaran Pati serta Penanggungjawab Program Kesehatan Remaja Puskesmas Lingkar Timur seperti yang tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan tentang PUP pada kelompok PIK R

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan penerapan media ular tangga tentang PUP pada kelompok PIK R yang terdiri dari 4 pemain dan 4 penantang. Pemain melempar dadu dan membacakan pertanyaan tentang PUP sesuai kotak yang dijalankan, penantang menjawab pertanyaan.

Permainan ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang PUP. Media ini efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan. (Edi & Taufik (2019), Media dan metode yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan (Riyanti & Isnaeni, 2023)(Thaha et al., 2022).

Tahapan selanjutnya adalah ujicoba kelompok PIK R dalam memberikan edukasi PUP pada remaja sebaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan PIK R dalam memberikan penyuluhan tentang PUP. Kelompok PIK R yang memberikan edukasi adalah 2 orang

remaja yang terpilih berdasarkan nilai post test tertinggi. Selanjutnya diadakan permainan ular tangga pada remaja sebaya dipandu oleh kelompok PIK R, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penerapan media ular tangga

3. Monitoring Evaluasi

Tahap monitoring evaluasi dimaksudkan untuk melihat kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat. Monitoring dilakukan berdasarkan kehadiran dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan. Hasil monitoring didapatkan bahwa kehadiran mitra 100%. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun. Evaluasi pengabdian masyarakat dilakukan melalui post test untuk mengukur pengetahuan, sikap kelompok PIK R tentang PUP dilakukan dengan kuesioner sedangkan kemampuan melakukan promosi kesehatan tentang PUP pada teman sebaya dengan lembar observasi. Ujicoba kemampuan kelompok PIK R dalam promosi PUP merupakan strategi penggerakan partisipasi masyarakat seperti kegiatan pengabdian masyarakat terdahulu (Elly et al., 2022), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan, Sikap Kelompok PIK R Dan Teman Sebaya Sebelum Dan Setelah Pelatihan

Variabel	n=40	Sebelum	Sesudah
Kelompok PIK R			
- Pengetahuan	20	8	17
- Sikap	20	30	52
Teman Sebaya			
- Pengetahuan	20	6	12
- Sikap	20	20	48

Hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan rerata skor pengetahuan dari 8 menjadi 17 dan rerata skor dari 30 menjadi 52 setelah pelatihan, Terjadi peningkatan pengetahuan pada teman sebaya setelah diberikan promosi PUP oleh kelompok PIK R dalam ujicoba kelompok terbatas dengan rerata skor 6 menjadi 12, dan rerata skor sikap dari 20 menjadi 46, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kemampuan Kelompok PIK R Dalam Ujicoba
Penyuluhan PUP Pada Teman Sebaya

No	Variabel	n	Hasil Penilaian		
			Kurang	Cukup	Baik
1	Keterlibatan Postur Tubuh	2	0	1	1
2	Gerak Tubuh Secara Tepat	2	0	1	1
3	Kontak Mata	2	0		2
4	Membuat Lingkungan Menjadi Nyaman	2	0		2
5	Ketrampilan Konfrontasi	2	0		2
6	Ketrampilan Menjelaskan	2	0		2
7	Ketrampilan Bertanya	2	0		2
8	Ketrampilan Merangkum	2	0		2

Berdasarkan observasi kemampuan anggota kelompok PIK R dalam memberikan promosi kesehatan tentang PUP pada teman sebaya dengan katagori 90% baik seperti pada Table 2. Hasil ini mendukung temuan terdahulu bahwa peran kelompok sebaya berpengaruh secara langsung terhadap motivasi menikah pada usia muda (Sagita, 2020). Metode edukasi berupa pelayihan yang langsung diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan kelompok PIK R terhadap penerimaan konsep PUP. Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh kelompok sebaya dianggap sebagai dukungan sosial dan rasa kepemilikan bagi remaja. Pendidik sebaya dapat menjadi panutan dan peluang yang lebih besar dalam mencegah risiko kehamilan remaja (Riris & Purnamayanti, 2021).

Promosi kesehatan yang dikembangkan pada pengabdian masyarakat ini mencakup tentang pendewasaan usia perkawinan, seksualitas, IMS dan HIV, Napza. Hasil ini mendukung temuan terdahulu bahwa intervensi pendidikan sebaya berbasis sekolah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Kelompok pendidik sebayamerupakan strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan (Dodd et al., 2022).

4. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut.

Pada tahap refleksi semua peserta kegiatan pengabdian masyarakat dan mitra melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dirasakan bermanfaat bagi remaja, kelompok PIK R dan Mitra dari pihak sekolah karena mereka mempunyai wadah pusat informasi kesehatan remaja. Mitra BKKBN mendukung kegiatan ini karena sejalan dengan program BKKBN tentang Genre. Mitra Puskesmas merasakan manfaat kegiatan karena sejalan dengan program pelayanan kesehatan peduli remaja. Semua kegiatan berlangsung dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah waktu kegiatan yang sempit disela-sela jam belajar, untuk itu tim pengabdian masyarakat menyarankan agar kegiatan PIK R

selanjutnya dilakukan secara terstruktur sebagai bagian kegiatan ekstrakurikuler, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut Pembentukan Kelompok PIK R Di SMP N 14 Kota Bengkulu

No	Kegiatan
Kepala Sekolah	Mengalokasikan Dana untuk kegiatan Kelompok PIK R Mengkoordinasikan peran kelompok PIK R pada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru BK Memberdayakan kelompok PIK R dalam kegiatan akademik dan akademik.
Puskesmas Lingkar Timur	Melakukan pembinaan untuk terselenggaranya kegiatan PIK R Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi kelompok PIK R Melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk kegiatan pengembangan PIK R
Duta Genre dan BKKBN	Melakukan pembinaan untuk terselenggaranya kegiatan kelompok PIK R Pembinaan pengembangan kompetensi kelompok PIK R dalam kewirausahaan Pembinaan laporan Buku kegiatan
Kelompok PIK R	Mengajak semua remaja untuk mengikuti PIK R Menyusun kegiatan PIK R secara berkala dan inovatif untuk meningkatkan animo remaja ikut kegiatan Menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan posyandu dengan kegiatan remaja misalnya sore hari atau hari libur Membuat program tambahan seperti entrepreneurship. Melakukan KIE pada remaja
Teman Sebaya	Aktif menghadiri kegiatan PIK R Memberikan saran bagi keberlangsungan kegiatan PIK R
Tim Pengabdian Masyarakat	Melakukan pendampingan PIK R Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RTL

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyusunan RTL yang melibatkan Bapak Kepala Sekolah, Pemegang Program PKPR Puskesmas Lingkar Timur, PLKB Kecamatan Singaran Pati, Guru BK, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, Duta Genre Tingkat Nasional Tahun 2019, siswa/siswi anak remaja SMP N 14 dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kegiatan refleksi dan penyusunan RTL merupakan dimaksudkan untuk mengetahui hambatan, manfaat dan perencanaan kegiatan dimasa yang akan datang. Kegiatan refleksi dan RTL diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan PIK R yang telah dibentuk hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang terdahulu bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat, hambatan kegiatan yang telah dilaksanakan (Elly et al., 2022, Andari et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan rerata skor pengetahuan dari 8 menjadi 17 dan skor sikap dari 30 menjadi Kemampuan anggota kelompok PIK R dalam memberikan promosi kesehatan tentang PUP pada teman sebaya 90% baik. Peningkatan pengetahuan pada teman sebaya setelah diberikan promosi PUP oleh kelompok PIK R dalam ujicoba kelompok terbatas dengan rerata skor 6 menjadi 12 dan rerata skor sikap dari 20 menjadi 46, Diperlukan pembinaan berkelanjutan dari pihak mitra untuk keberlangsungan kegiatan kelompok PIK R yang telah dibentuk. Penerapan permainan media ular tangga harus dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan pemahaman anak remaja tentang PUP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh remaja yang telah berpartisipasi aktif, juga kepada mitra pihak SMPN 14 Kota Bengkulu, Remaja yang tergabung dalam Kelompok PIK R, Puskesmas Lingkar Timur, BKKBN Kota Bengkulu dan PLKB Kecamatan Singaran Pati, Duta Genre Tingkat Nasional Tahun 2019 yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Bengkulu atas dukungan dana dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, R., Siregar, P. A., & Naldo, J. (2021). Model of Sex Education Through the Media of Snakes and Ladders and Engklek Games for Teenagers. *International Archives of Medical ...*, 2(2), 235–245. <http://pcijournal.org/index.php/iamsph/article/view/244%0Ahttp://pcijournal.org/index.php/iamsph/article/download/244/176>
- Almanduri, B. A. (2019). Efektivitas Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK) Sebagai Solusi dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini. *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, 1(1), 1-8 <http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/almiftah/article/view/87>
- Andari, I. D., Zulfiana, E., Harnawati, R. A., & Arisanti, N. L. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Teknik Relaksasi Akupresure Untuk Mengurangi Stres Belajar Pada Siswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4478–4485.
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Pelatihan Pengumpulan Sampah Laut Kepada Pengunjung Pantai Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31927>
- Dodd, S., Widnall, E., Russell, A. E., Curtin, E. L., Simmonds, R., Limmer, M., & Kidger, J. (2022). School-based peer education interventions to improve health: a global systematic review of effectiveness. *BMC Public Health*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14688-3>
- Edi, E., & Taufik, M. (2019). Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja. *Jurnal Endurance*, 4(2), 442. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4280>
- Elly, N., Simanjuntak, B. Y., Wahyudi, A., Ab, S. S., & Wiyono, S. (2022). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dan Berjemur Sebagai Upaya Pencegahan

- Penularan Covid-19 *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 6(4), 2700–2720.
- Halli, S. S., Biradar, R. A., & Prasad, J. B. (2022). Low Birth Weight, the Differentiating Risk Factor for Stunting among Preschool Children in India. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 1–12 <https://doi.org/10.3390/ijerph19073751>
- Kemendes. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI). In *Buana Ilmu* (Vol. 2, Issue 1), 1-154 <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Maravilla, J. C., Betts, K., Adair, L., & Alati, R. (2020). Stunting of children under two from repeated pregnancy among young mothers. *Scientific Reports*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-71106-7>
- Mustofa Rini, I., & Dwi Tjadikijanto, Y. (2018). Gambaran Program Generasi Berencana (Genre) Di Indonesia Dan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, Vol. 7, No, 168–177.
- Riris, A. A. I. D. C., & Purnamayanti, N. K. D. (2021). Effectiveness of Peer Education in Decreasing Adolescent Pregnancy: a Literature Review. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 27–37. <https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.3831>
- Riyanti, E., & Isnaeni, N. (2023). *The Effect of Snakes and Ladders Game on Adolescent Knowledge Levels about Leucorrhoea for Class VIII at SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu Lampung.. BIS-HSS 2021, ASSEHR 667, pp. 167–171.*
- Sagita, R. (2020). *The Effect of Peer Group and Religiosity on Early Marriage Motivation. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 395, 192–194.* <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.040>
- Stellefson, M., Paige, S. R., Chaney, B. H., & Chaney, J. D. (2020). Evolving role of social media in health promotion: Updated responsibilities for health education specialists. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1-7 <https://doi.org/10.3390/ijerph17041153>
- Sunaryanto, H. (2019). Analisis Sosial-Ekonomi Faktor Penyebab Perkawinan Anak di Bengkulu: Dalam Perspektif Masyarakat dan Pemerintah (Studi Kasus Di Kabupaten Seluma). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol . 5(1) 22–42.
- Thaha, R. M., Farid, J. A., Rachmat, M., Manyullei, S., & Nasir, S. (2022). The Effect of Education Using Snakes and Ladders Board Game on Healthy Snacks Selection of Elementary School Students. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 465–470. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8327>
- Yorita, E., Dahrizal, Sahidan, Mely, G., Ardiansyah, Wahyudi, Anang;Muslim, Z., & Ardiansyah, S. (2023). Upaya Pencegahan Stunting melalui Pengolahan Makanan Berbasis Ikan di Pulau Enggano , seb. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(December 2021), 132–139. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1445>
- Yorita, E., & Eliana, E. (2019). *Efektifitas media permainan ular tangga berbahasa lokal terhadap penerimaan konsep PUP pada remaja di Kota Bengkulu. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.*